

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Belajar tuntas menurut Imam Al-Ghazali

Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa belajar tuntas adalah upaya untuk memahami dan menguasai sebuah ilmu dengan cara menuntaskan pembelajaran sebelumnya sebelum melangkah ke pembelajaran berikutnya. Belajar tuntas Al-Ghazali didasarkan pada pandangan religius-sufistik dan realistik-pragmatis.

5.1.2 Belajar tuntas menurut Benjamin Bloom

Benjamin Bloom berpendapat bahwa belajar tuntas adalah sebuah konsep dalam pembelajaran untuk menilai penguasaan dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan Pendidik kepada peserta didik.

5.1.3 Persamaan belajar tuntas menurut Imam Al-Ghazali dan Benjamin Bloom

Terkait pandangan mereka terhadap belajar tuntas terdapat persamaan yaitu, adalah mengupayakan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan penuh melalui penguasaan penuh terhadap materi pembelajaran tertentu sebelum melanjutkan kepada materi pembelajaran berikutnya dan menjadikan faktor ketekunan sebagai indikator ketuntasan belajar

5.1.4 Perbedaan belajar tuntas menurut Imam Al-Ghazali dan Benjamin Bloom

Ada perbedaan antara belajar tuntas menurut pemikiran Imam Al-Ghazali dan konsep belajar tuntas menurut tokoh belajar tuntas dewasa ini, yaitu Benjamin Bloom. Pertama, belajar tuntas Imam Al-Ghazali didasarkan

pada pandangan filsafatnya yang religius sufistik dan realistik pragmatis, sedangkan belajar tuntas menurut Benjamin Bloom didasarkan kepada psikologi behavior, yang mendasarkan pembelajaran kepada perilaku.

5.1.5 aktualisasi pemikiran Imam Al-Ghazali dan Benjamin bloom tentang belajar tuntas terhadap Pendidikan saat ini

Adapun dari segi aktualisasi pemikiran Al-Ghazali dewasa ini, pandangan tentang konsep belajar tuntas Imam Al-Ghazali dan Benjamin bloom dan relevansinya terhadap Pendidikan, Jika kita merujuk pada konsep Imam Al-Ghazali yang menyatakan bahwa untuk memulai suatu proses belajar dan pembelajaran, faktor hati yang bersih menjadi syarat utama demi dapat mencapai pada keberhasilan belajar. Ilmu akhirat menjadi sangat diutamakan meskipun tidak meninggalkan ilmu dunia, siswa di tuntut untuk memahami dan menguasai suatu materi sebelum melangkah pada materi selanjutnya. Beberapa landasan ini, jika kita perhatikan Pendidikan saat ini,

Sedangkan pada sekolah secara umum, banyak menggunakan sistem remedial. Bagi siswa yang dinyatakan tidak menguasai materi pembelajaran akan diberikan tugas tambahan, ataupun remedial sehingga ada perbaikan,

Adapun Temuan Bloom yaitu pada taksonominya ini sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan begitu juga untuk negara Indonesia. Guru dapat memahami bagaimana dalam membuat indikator hasil belajar, penilaian dan capaian pembelajaran yang terukur indikator keberhasilannya dan pembelajaran tuntas dapat menjawab salah satu problematika dalam dunia Pendidikan.

5.2 Saran

Setelah melewati setiap langkah dalam penelitian ini, maka pada kesempatan ini peneliti mengemukakan saran-saran sebagai masukan ataupun

bahan pertimbangan di masa yang akan datang berkaitan dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Pendidikan untuk menerapkan model belajar tuntas di dalam kurikulum sekolah.

Bila belajar tuntas telah diterapkan sebagai model pembelajaran, maka diharapkan sekolah dapat memwadhahi hal-hal yang dapat mendukung model pembelajaran ini terlaksana dengan baik.

2) Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil dari penelitian langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu salah satunya terkait penerapan belajar tuntas

3) Bagi pendidik/guru

Hasil penelitian ini sebagai alternatif model konsep belajar tuntas sebagai solusi bagi guru untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai konsep belajar tuntas.